

TUGAS AKHIR
GAMBARAN KONDISI JAMBAK KELUARGA
DI KELURAHAN OENESU KECAMATAN KUPANG BARAT
TAHUN 2026



OLEH
MARIA M. DIMUS
NIM : PO5303330230140

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI D-III SANITASI

**GAMBARAN KONDISI JAMBAN KELUARGA
DI KELURAHAN OENESU KECAMATAN KUPANG BARAT
TAHUN 2026**

Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

OLEH

MARIA M DIMUS

NIM : PO5303330230140

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI D-III SANITASI**

TUGAS AKHIR

GAMBARAN KONDISI JAMBAAN KELUARGA DI KELURAHAN OENESU KECAMATAN KUPANG BARAT TAHUN 2026

Disusun oleh:
Maria M. Dimus

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Program Studi D III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang
pada tanggal 11 Juni 2026

Dewan Penguji,

Pembimbing,


Albina Bare Telan, ST., M.Kes
NIP. 19710805 200003 2 001

Ketua Dewan Penguji


Erika Maria Resi, SKM., M.Si
NIP. 19800320 200212 2 001

Anggota Dewan Penguji


Albina Bare Telan, ST., M.Kes
NIP. 19710805 200003 2 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi


Mengetahui
Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,

Oktavianus Sila, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Maria M Dimus

NIM : PO530330230140

Tanda tangan :



Tanggal : 11 Juni 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria M Dimus
NIM : PO5303330230140
Jurusan : Sanitasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul : Gambaran Kondisi Jamban Keluarga Di Kelurahan Oenesu Kecamatan Kupang Barat Tahun 2026.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kupang
Pada tanggal : 15 Juli 2026

Yang menyatakan



(Maria M Dimus)

BIODATA PENULIS

Nama : Maria M Dimus

Tempat Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Alamat :Kolang Satarmese

Riwayat Pendidikan :

1. SDN ULUBELANG Tahun
2. SMPK ST PETRUS Tahun
3. SMK INFORMATIKA ST PETRUS Tahun

Riwayat Pekerjaan : -

Tugas Akhir Ini Saya Persembahkan Untuk :

“Kedua orang tua tercinta, dan orang tua wali yang saya hormati dan cintai juga

MOTTO

Dalam keterbatasan tetap berjuang, meski hampir menyerah, namun tangan Tuhan

tetap menuntun (Korintus 12:9)

ABSTRAK

GAMBARAN KONDISI JAMBAN KELUARGA DI KELURAHAN OENESU KECAMATAN KUPANG BARAT TAHUN 2026

Maria M. Dimus, Albina Bare Telan*)

*)Program Studi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

xiv+ 48 halaman : tabel, gambar, lampiran

Jamban keluarga merupakan sarana sanitasi dasar yang berperan penting dalam pembuangan tinja manusia secara aman untuk mencegah penularan penyakit berbasis lingkungan dan pencemaran penyakit berbasis lingkungan. Kondisi jamban yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat meningkatnya penyakit berbasis lingkungan seperti diare, kolera, disentri, tifoid, dan kecacingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi jamban keluarga di Kelurahan Oenesu Kecamatan Kupang Barat Tahun 2026.

Jenis penelitian adalah deskriptif, variabelnya adalah status kepemilikan ,jenis jamban, tingkat risiko , pemeliharaan jamban. Populasi berjumlah 246 rumah dengan sampel sebanyak 71 rumah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey/observasi dan dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status kepemilikan jamban pribadi sebanyak 70 (99%) dan 1 rumah yang tidak memiliki jamban (1%) ,jenis jambannya adalah 100% leher angsa dengan septik dan tingkat risiko rendah berjumlah 64 (96%) ,dan risiko sedang berjumlah 3 (4%),serta pemanfaatan dan pemeliharaan dengan kategori memenuhi syarat 64 (90%) tidak memenuhi syarat berjumlah 7 (10%).

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa 99% rumah tangga memiliki i jamban pribadi, 100% menggunakan jamban leher angsa dengan tangki septik, 96% memiliki tingkat risiko pencemaran rendah, dan 90% telah memanfaatkan serta memelihara jamban sesuai persyaratan kesehatan. Disarankan kepada masyarakat untuk terus menjaga kebersihan dan pemeliharaan jamban serta melengkapi sarana jamban yang belum memenuhi syarat kesehatan. Petugas kesehatan diharapkan melakukan penyuluhan dan pemantauan secara berkala guna meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan.

Kata kunci: Kepemilikan jamban; jenis jamban; tingkat risiko pencemaran; pemanfaatan dan pemeliharaan jamban

Kepustakaan: 15 (2003–2025)

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE CONDITION OF FAMILY LATRINES IN OENESU VILLAGE, WEST KUPANG DISTRICT, 2026

Maria M. Dimus, Albina Bare Telan*)

*) Diploma III Sanitation Study Program, Poltekkes Ministry of Health Kupang

xiv + 48 pages: tables, figures, appendices

A family latrine is a basic sanitation facility that plays an important role in the safe disposal of human feces to prevent the transmission of environmental-based diseases and environmental pollution. Latrines that do not meet health standards can increase the incidence of environmental-based diseases such as diarrhea, cholera, dysentery, typhoid fever, and helminth infections. This study aimed to describe the condition of family latrines in Oenesu Village, West Kupang District, in 2026.

This study employed a descriptive research design. The variables studied were ownership status, type of latrine, risk level, and latrine maintenance. The population consisted of 246 households, with a sample of 71 households. Data were collected through surveys and observations, analyzed descriptively, and presented in frequency distribution tables.

The results showed that 70 households (99%) owned private latrines, while 1 household (1%) did not have a latrine. All latrines (100%) were pour-flush latrines connected to septic tanks. The environmental contamination risk level was low in 64 households (96%) and moderate in 3 households (4%). Regarding utilization and maintenance, 64 households (90%) met health requirements, while 7 households (10%) did not meet the requirements.

The study concluded that 99% of households owned private latrines, 100% used pour-flush latrines with septic tanks, 96% had a low risk of environmental contamination, and 90% utilized and maintained their latrines in accordance with health standards. It is recommended that the community continue to maintain the cleanliness and proper upkeep of latrines and improve facilities that do not yet meet health requirements. Health workers are expected to conduct regular health education and monitoring activities to improve environmental sanitation quality.

Keywords: Latrine ownership; latrine type; environmental contamination risk level; latrine utilization and maintenance

References: 15 (2003–2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menuliskan Tugas Akhir dengan judul **“Gambaran Kondisi Jamban Keluarga Di Kelurahan Oenesu Kecamatan Kupang Barat Tahun 2026”** Penyusunan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu dari beberapa syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sanitasi Kemenkes Poltekkes Kupang. Tugas Akhir ini ada pihak yang terlibat yang mendukung dan membantu.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada Ibu Albina Bare Telan,ST.,M.Kes selaku pembimbing Tugas Akhir dan pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi,dan arahan serta ruang untuk bercerita dan mendapatkan nasihat bijak, di samping studinya yang ketat. Bimbingan nya telah membentuk penulis tidak hanya secara intelektual tetapi juga secara personal. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Maria Hilaria, SSi.S. Farm. Apt. MSi selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Bapak Oktovianus Sila, SKM., M. Sc selaku Ketua Program Studi D-III Sanitasi Kemenkes Poltekkes Kupang.
3. Ibu Erika Maria Resi, SKM., M.Si selaku Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan.
4. Bapak/ Ibu Dosen dan Staf Program Studi D-III Sanitasi Kemenkes Poltekkes Kupang yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Kedua mendiang orang tua Ibu dan Ayah yang telah menanamkan nilai - nilai kesabaran dan ketekunan. Meski tidak lagi hadir secara fisik, semangat dan restu mereka senantiasa menjadi penyemangat terbesar dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak Alan, kakak Fitri, Eliana Bule, dan Adek Lora Gemoy serta Orang tua wali di Kupang, Labuan bajo, Ruteng yang telah dengan tulus memberika n

dukungan, perhatian, kasih, doa, serta bantuan moril dan materiil selama Penulis menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Kupang. Berkat segala pengorbanan, bantuan, dan kebaikan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik.

7. Sahabat dan teman – teman kelas 3B

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak tersebut, penyusunan Tugas Akhir tidak dapat berjalan dengan baik.

Kupang, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
BIODATA PENULIS.....	ii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
E. Ruang lingkup penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep dasar jamban.....	7
B. Jenis-jenis jamban	8
C. Syarat-syarat jamban sehat	12
D. Bangunan dan kondisi jamban	15
E. Pemeliharaan jamban.....	17
F. Dampak jamban yang tidak sehat.....	19
G. Status kepemilikan jamban	19
H. Jenis jamban yang digunakan.....	20
I. Pemanfaatan dan pemeliharaan jamban.....	20
J. Tingkat risiko pencemaran jamban.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan rancangan penelitian	20
B. Kerangka konsep penelitian	20

C. Variabel penelitian.....	21
D. Definisi operasional.....	22
E. Populasi dan sampel.....	23
F. Metode pengumpulan data	24
G. Pengolahan data.....	24
H. Analisis data	25
I. Jadwal penelitian.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	29
B. Hasil.....	30
C. Pembahasan.....	33

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1 Definisi operasional.....	24
Tabel 2 Data umum responden	31
Tabel 3 Status Kepemilikan Jamban	33
Tabel 4 Jenis Jamban.....	34
Tabel 5 Tingkat Risiko Pencemar	36
Tabel 6 Rekapitulasi Tingkat Risiko pencemaran	36
Tabel 7 Pemanfaatan dan Pemeliharaan Jamban	37
Tabel 8 Rekapitulasi pemanfaatan dan pemeliharaan jamban.....	37

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Mata rantai penyakit yang bersumber dari tinja	14
Gambar 2. Model jamban cemplung.....	9
Gambar 3. Model jamban plengsengan.....	10
Gambar 4. Leher angsa	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin penelitian dari Kampus
Lampiran 2.	Surat ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pintu Satu
Lampiran 3.	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 4.	Master Tabel Penelitian
Lampiran 5.	Lembar Asistensi Tugas Akhir
Lampiran 6.	Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasme